



Harniati¹

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KESEHATAN MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KESEHATAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan kesehatan masyarakat terhadap tingkat kesehatan masyarakat di era pandemi, dengan fokus pada kebijakan pembatasan sosial, vaksinasi, dan implikasi ekonomi serta kesejahteraan mental. Metode studi literatur digunakan untuk merinci peran dan efektivitas kebijakan tersebut dalam mengatasi tantangan pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pembatasan sosial dan protokol kesehatan berdampak positif dalam menekan laju infeksi, sementara kampanye vaksinasi membuktikan diri sebagai solusi kunci untuk mencapai kekebalan komunitas. Namun, terdapat dampak ekonomi yang signifikan dan tantangan kesejahteraan mental akibat pandemi dan kebijakan yang diimplementasikan. Studi ini memberikan gambaran holistik tentang dinamika kompleks antara kebijakan kesehatan masyarakat dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pandemi, Kebijakan Kesehatan Masyarakat, Pembatasan Sosial, Vaksinasi, Dampak Ekonomi, Kesejahteraan Mental.

Abstract

This research aims to analyze the impact of public health policies on the community health during the pandemic era, with a focus on social restrictions, vaccination policies, and the economic as well as mental well-being implications. The literature review method was employed to detail the roles and effectiveness of these policies in addressing the challenges of the COVID-19 pandemic. The findings indicate that social restriction policies and health protocols have positively impacted the suppression of infection rates, while vaccination campaigns have proven to be a key solution to achieving herd immunity. However, there are significant economic impacts and challenges to mental well-being due to the pandemic and implemented policies. This study provides a holistic overview of the complex dynamics between public health policies and overall community health.

Keywords: Pandemic, Public Health Policies, Social Restrictions, Vaccination, Economic Impact, Mental Well-being.

PENDAHULUAN

Era pandemi yang diwakili oleh wabah COVID-19 telah menciptakan gelombang krisis kesehatan global yang tak terduga, memberikan dampak signifikan pada fondasi kesehatan masyarakat di seluruh dunia (W. S. Wijaya & Putranto, 2024). Peristiwa ini tidak hanya memerlukan perhatian terhadap pelaksanaan kebijakan kesehatan oleh pemerintah, melainkan juga mendorong perlunya analisis mendalam untuk mengevaluasi sejauh mana kebijakan-kebijakan tersebut mampu mengatasi tantangan yang terus berkembang seiring berjalannya waktu (Sen et al., 2023). Pentingnya memahami dampak jangka panjang dari kebijakan kesehatan yang diimplementasikan selama pandemi menjadi lebih mencolok (Putranto & Puspita, 2023). Pandemi tidak hanya menimbulkan tekanan pada sistem perawatan kesehatan, tetapi juga membuka pintu untuk pertimbangan tentang adaptabilitas dan keberlanjutan kebijakan tersebut di tengah ketidakpastian (Utoyo et al., 2023). Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya mencakup efektivitas kebijakan dalam merespons situasi saat ini, tetapi juga sejauh mana

kebijakan tersebut mampu memberikan perlindungan berkelanjutan terhadap kesehatan masyarakat di masa depan.

Selain itu, analisis mendalam juga harus mempertimbangkan aspek-aspek sosial, ekonomi, dan psikologis yang muncul selama pandemi (Sari, 2018). Hubungan yang kompleks antara kesehatan masyarakat, kondisi ekonomi, dan kesejahteraan sosial menjadi semakin jelas (Putranto et al., 2023). Oleh karena itu, evaluasi kebijakan kesehatan perlu melibatkan perspektif yang holistik, tidak hanya dari sudut pandang epidemiologis, tetapi juga melibatkan dampaknya terhadap ketahanan ekonomi, kesenjangan sosial, dan keseimbangan psikologis masyarakat (Amirullah et al., 2023). Dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, dibutuhkan analisis mendalam yang melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk peneliti, pengambil kebijakan, dan praktisi kesehatan (R. Wijaya & Putranto, 2023). Hasil analisis tersebut dapat membentuk landasan untuk penyempurnaan kebijakan kesehatan di masa depan, menjadikan pandemi sebagai momentum untuk mengembangkan sistem kesehatan masyarakat yang lebih tangguh dan responsif terhadap dinamika global yang terus berubah (Harianto, 2023).

Dalam konteks analisis mendalam terhadap kebijakan kesehatan selama pandemi, perhatian khusus perlu difokuskan pada dampak jangka panjang yang timbul akibat implementasi kebijakan tersebut (Xanda et al., 2023). Pandemi tidak hanya menimbulkan tekanan signifikan pada sistem perawatan kesehatan, tetapi juga menghadirkan tantangan terkait keberlanjutan dan adaptabilitas kebijakan di tengah ketidakpastian yang terus berlanjut (Sari, 2022). Pertanyaan mendasar yang muncul adalah sejauh mana kebijakan yang diterapkan mampu memberikan perlindungan kesehatan masyarakat dalam jangka panjang, dan seberapa fleksibel kebijakan tersebut dalam menghadapi perubahan kondisi yang tak terduga (Sari & Ishak, 2020). Keberlanjutan kebijakan kesehatan menjadi krusial karena mencakup kemampuan untuk menjaga efektivitas perlindungan kesehatan masyarakat seiring waktu (Razali et al., 2023). Dalam konteks ini, perlu dipertimbangkan apakah kebijakan tersebut memiliki landasan yang kuat untuk beradaptasi dengan dinamika epidemiologis yang terus berkembang atau bahkan untuk mengantisipasi potensi risiko baru (Saksono & Putranto, 2023). Evaluasi keberlanjutan juga mencakup pertimbangan terhadap dampak ekonomi dan sosial jangka panjang, serta kemungkinan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga kebijakan tetap relevan dan efektif.

Selain itu, adaptabilitas kebijakan menjadi kunci mengingat perubahan kondisi yang mungkin terjadi sepanjang waktu (Husni & Putranto, 2022). Pengembangan mekanisme penyesuaian dan pembaruan kebijakan perlu dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa kebijakan tetap responsif terhadap perubahan tren epidemiologis, tingkat vaksinasi, atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dinamika pandemi (Rakhmawati et al., 2024). Analisis mendalam yang mencakup aspek-aspek ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dampak jangka panjang dari kebijakan kesehatan, tetapi juga memberikan dasar untuk merancang kebijakan yang lebih adaptif, berkelanjutan, dan mampu memberikan perlindungan optimal terhadap kesehatan masyarakat dalam menghadapi tantangan masa depan (Djohan, 2023a).

Seiring dengan itu, analisis mendalam juga perlu mempertimbangkan aspek sosial dan ekonomi dari pandemi (Utoyo & Putranto, 2022). Keterkaitan antara kesehatan masyarakat, ekonomi, dan kesejahteraan sosial menjadi semakin kompleks selama periode ini (Stefvy et al., 2023). Bagaimana kebijakan kesehatan mempengaruhi ketahanan ekonomi masyarakat, tingkat kesenjangan sosial, dan akses terhadap layanan kesehatan menjadi pertanyaan yang perlu dijawab (Sari & Dahniar, 2021). Dalam konteks ini, sebuah pandangan holistik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan akan membantu menyusun kebijakan yang tidak hanya efektif secara kesehatan, tetapi juga berkelanjutan secara sosial dan ekonomi (Putranto et al., 2021). Melalui analisis mendalam ini, kita dapat mengidentifikasi pelajaran berharga untuk mempersiapkan diri menghadapi situasi serupa di masa depan. Evaluasi kebijakan kesehatan selama pandemi tidak hanya berfungsi sebagai langkah retrospektif, tetapi juga sebagai pijakan untuk memperkuat ketahanan sistem kesehatan masyarakat (Djohan, 2023b). Sehingga, di tengah ketidakpastian global, kita dapat merancang kebijakan yang lebih adaptif, inklusif, dan berdaya tahan, sehingga masyarakat dapat lebih baik bersiap menghadapi tantangan kesehatan masa depan (Putranto et al., 2020).

Pentingnya penelitian ini mencuat karena pandemi tidak sekadar menghadirkan tantangan dalam penanganan penyakit itu sendiri, tetapi juga menjadi pemicu perubahan signifikan dalam struktur dan paradigma kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Fadlilah et al., 2023). Pemerintah telah mengimplementasikan beragam kebijakan selama periode pandemi, yang mencakup pembatasan sosial, penerapan protokol kesehatan, kampanye vaksinasi, serta kebijakan dukungan ekonomi (Satrianny et al., 2023). Dalam upaya merinci dampak dari kebijakan-kebijakan ini, penelitian ini akan melibatkan evaluasi menyeluruh yang tidak hanya berfokus pada aspek epidemiologis, tetapi juga melibatkan analisis aspek-aspek sosial, ekonomi, dan psikologis (Duffin, 2023). Analisis dampak yang holistik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang sejauh mana kebijakan kesehatan masyarakat di era pandemi berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Putranto & Utoyo, 2019). Pemahaman yang mendalam tentang efek kebijakan ini tidak hanya akan memperkuat langkah-langkah pencegahan dan penanganan penyakit, tetapi juga akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana kebijakan tersebut membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat di masa mendatang.

Penelitian ini juga memiliki relevansi yang besar karena hasilnya dapat menjadi panduan berharga bagi pengambilan kebijakan di masa depan. Dengan memahami dampak yang beragam dari kebijakan kesehatan, penelitian ini memberikan dasar untuk merancang strategi kesehatan masyarakat yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan serupa. Identifikasi keberhasilan, kelemahan, dan potensi perbaikan dari kebijakan yang diterapkan dapat membentuk dasar untuk mengembangkan kebijakan yang lebih adaptif dan responsif di bidang kesehatan masyarakat, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian global yang masih melanda. Sebagai hasilnya, penelitian ini berperan penting dalam membantu membangun fondasi kebijakan yang lebih kuat dan responsif di era pasca-pandemi.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. Metode ini akan memungkinkan peneliti untuk menyelidiki dampak kebijakan kesehatan masyarakat terhadap tingkat kesehatan masyarakat di era pandemi melalui analisis dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan. Berikut adalah tahapan penelitian yang akan dijalankan:

1. **Identifikasi Topik dan Tujuan Penelitian:** Penelitian ini akan dimulai dengan mengidentifikasi topik yang spesifik terkait dampak kebijakan kesehatan masyarakat pada tingkat kesehatan masyarakat di era pandemi. Tujuan penelitian juga akan diformulasikan dengan jelas, termasuk aspek-aspek yang akan dieksplorasi dalam studi literatur ini.
2. **Pencarian Literatur:** Tahapan ini melibatkan pencarian literatur yang sistematis dan komprehensif melalui basis data ilmiah, jurnal akademis, buku, laporan, dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci yang tepat dan terkait dengan dampak kebijakan kesehatan masyarakat di era pandemi akan digunakan untuk memastikan inklusi sumber-sumber yang paling relevan.
3. **Seleksi dan Inklusi Sumber:** Setelah melakukan pencarian, peneliti akan mengevaluasi literatur yang ditemukan dan memilih sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas tinggi. Kriteria inklusi dan eksklusi akan ditetapkan untuk memastikan bahwa hanya literatur yang memiliki hubungan langsung dengan topik penelitian yang dimasukkan dalam analisis.
4. **Analisis Literatur:** Penelitian ini akan melibatkan analisis mendalam terhadap literatur yang dipilih. Informasi yang relevan akan diekstraksi, termasuk metodologi penelitian, temuan utama, dan interpretasi hasil yang berkaitan dengan dampak kebijakan kesehatan masyarakat di era pandemi.
5. **Sintesis Temuan:** Hasil analisis literatur akan disintesis untuk membentuk gambaran menyeluruh tentang dampak kebijakan kesehatan masyarakat pada tingkat kesehatan masyarakat. Kesamaan, perbedaan, dan pola yang muncul akan diidentifikasi untuk memberikan pemahaman yang mendalam.
6. **Penulisan Laporan:** Tahap terakhir melibatkan penyusunan laporan penelitian. Laporan akan mencakup pendahuluan, metodologi, temuan utama, dan kesimpulan. Interpretasi temuan akan digunakan untuk mendukung argumen dan implikasi dari penelitian ini terhadap pemahaman dan pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat di masa depan.

Dengan menjalankan tahapan-tahapan tersebut, metode studi literatur ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam terkait dampak kebijakan kesehatan masyarakat terhadap tingkat kesehatan masyarakat di era pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini, yang dilakukan melalui metode studi literatur, memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak kebijakan kesehatan masyarakat terhadap tingkat kesehatan masyarakat di era pandemi. Berikut adalah beberapa temuan utama yang dapat disimpulkan:

1. Pengaruh Pembatasan Sosial dan Protokol Kesehatan: Studi literatur menunjukkan bahwa penerapan pembatasan sosial dan protokol kesehatan memiliki dampak positif dalam mengendalikan penyebaran penyakit di masyarakat. Pembatasan pergerakan, penggunaan masker, dan praktik kebersihan dapat efektif mengurangi tingkat infeksi dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan masyarakat (Gunawan, 2023).
2. Efektivitas Kampanye Vaksinasi: Literatur juga menyoroti keberhasilan kampanye vaksinasi sebagai langkah kunci dalam menangani pandemi. Kecepatan distribusi vaksin dan tingkat partisipasi masyarakat dalam vaksinasi memainkan peran krusial dalam mencapai kekebalan komunitas dan mengurangi angka kematian serta tingkat keparahan penyakit (Duffin & Djohan, 2022).
3. Dampak Ekonomi dan Sosial: Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kesehatan masyarakat di era pandemi dapat memberikan dampak signifikan terhadap aspek ekonomi dan sosial. Lockdown dan pembatasan aktivitas ekonomi dapat menyebabkan dampak ekonomi yang serius, termasuk pengangguran dan penurunan kondisi kesejahteraan masyarakat (Duffin, 2022).
4. Tantangan Kesejahteraan Mental: Penelitian juga menyoroti dampak psikologis dari kebijakan kesehatan masyarakat. Pembatasan sosial, isolasi, dan ketidakpastian dapat menyebabkan peningkatan tingkat kecemasan, depresi, dan stres mental di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memasukkan aspek kesejahteraan mental dalam perumusan kebijakan kesehatan (Djohan, 2022).
5. Peran Komunikasi Efektif: Temuan literatur menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam mengimplementasikan kebijakan kesehatan masyarakat. Informasi yang jelas, terpercaya, dan mudah dipahami oleh masyarakat dapat meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan masyarakat (Stefvy & Robin, 2022).

Hasil studi literatur ini memberikan kontribusi penting dalam memahami kompleksitas dampak kebijakan kesehatan masyarakat di era pandemi. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik di masa depan, dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi, dan psikologis guna meningkatkan kesehatan masyarakat secara holistik.

Efektivitas kebijakan pembatasan sosial dan protokol kesehatan telah menjadi poin sentral dalam upaya mengendalikan penyebaran penyakit, khususnya selama pandemi COVID-19 (Gani et al., 2023). Hasil penelitian yang mendalam secara konsisten menunjukkan bahwa langkah-langkah seperti pembatasan pergerakan, penggunaan masker, dan praktik kebersihan memiliki peran krusial dalam menekan laju infeksi (Heriyanto, 2023b). Meskipun mungkin menimbulkan ketidaknyamanan sementara bagi masyarakat, kebijakan ini telah terbukti sebagai langkah yang esensial dalam melindungi kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Prasetya et al., 2023)ssss. Pembatasan sosial, termasuk pengurangan interaksi sosial dan penutupan tempat-tempat umum, telah terbukti efektif dalam memutus rantai penularan virus (Harianto & Sari, 2022). Keputusan untuk membatasi pergerakan penduduk merupakan strategi yang diterapkan oleh banyak negara sebagai respons terhadap penyebaran cepat virus. Selain itu, penggunaan masker menjadi salah satu langkah pencegahan yang sangat dianjurkan, terutama dalam situasi di mana sulit untuk menjaga jarak fisik (Tyas et al., 2023). Penelitian menyatakan bahwa masker efektif dalam mengurangi risiko penularan virus, tidak hanya melindungi individu yang menggunakannya, tetapi juga melibatkan aspek perlindungan terhadap orang lain (Heriyanto, 2023a).

Praktik kebersihan, termasuk mencuci tangan secara teratur dan membersihkan permukaan yang sering disentuh, juga telah terbukti sebagai upaya yang efektif dalam

mengurangi risiko penularan (Heriyanto, 2022). Kedisiplinan dalam mengikuti protokol kesehatan ini memberikan lapisan perlindungan tambahan bagi masyarakat, terutama dalam lingkungan di mana penyebaran virus dapat terjadi dengan cepat (Jufrizal et al., 2023). Dengan demikian, kebijakan pembatasan sosial dan protokol kesehatan bukan hanya sebagai respons singkat terhadap pandemi, tetapi merupakan strategi yang teruji dan efektif dalam merespons dan mengurangi dampak penyakit menular (Loh, 2021). Meskipun memberikan ketidaknyamanan sementara, kebijakan ini dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Sasmito, Aljufri, et al., 2024).

Namun, perlu diperhatikan bahwa kebijakan ini tidak bersifat tanpa komplikasi. Pembatasan aktivitas ekonomi dan sosial dapat membawa dampak ekonomi yang merugikan, terutama bagi kelompok rentan ekonomi (Heriyanto et al., 2022). Ini menciptakan ketidaksetaraan dan menyorot pentingnya pendekatan yang seimbang untuk mengelola pandemi, yang tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan fisik, tetapi juga aspek kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat (Chandra, 2021). Sejalan dengan itu, kampanye vaksinasi menjadi elemen kritis dalam perang melawan pandemi (Sasmito, Prasetya, et al., 2024). Literatur menunjukkan bahwa kecepatan distribusi vaksin dan tingkat partisipasi masyarakat dalam vaksinasi memiliki dampak langsung pada mencapai kekebalan komunitas (Sasmito, Purnamasari, et al., 2024). Oleh karena itu, implementasi kebijakan vaksinasi yang efektif menjadi kunci untuk mengakhiri pandemi dan mencegah gelombang-gelombang infeksi yang lebih lanjut.

Namun, di balik upaya vaksinasi yang luas, penelitian juga mengungkap adanya tantangan baru, seperti vaksinasi yang tidak merata di seluruh dunia dan resistensi masyarakat terhadap vaksin (Djohan, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dan edukasi masyarakat tetap menjadi faktor kunci dalam meraih keberhasilan kebijakan vaksinasi (Tanjung et al., 2024). Perlu ada pendekatan holistik yang mencakup dukungan komprehensif dan pemahaman masyarakat untuk menangani resistensi vaksin dan memastikan distribusi yang merata (Silamat et al., 2024). Dampak psikologis pandemi juga tidak boleh diabaikan. Pembatasan sosial, isolasi, dan ketidakpastian telah meningkatkan beban kesejahteraan mental masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan kesehatan masyarakat di masa pandemi harus mencakup strategi dan sumber daya untuk merawat kesehatan mental, seperti dukungan psikologis, akses ke layanan kesehatan mental, dan upaya untuk mengurangi stigma seputar masalah kesejahteraan mental (Sasmito et al., 2023).

Secara keseluruhan, penelitian melalui metode studi literatur memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam dampak kebijakan kesehatan masyarakat di era pandemi (Yusnita et al., 2024). Dari evaluasi kebijakan pembatasan sosial hingga kampanye vaksinasi, serta aspek-aspek ekonomi, sosial, dan kesejahteraan mental, penelitian ini merinci lanskap yang kompleks dan memberikan landasan bagi perbaikan kebijakan yang lebih baik di masa depan (Djohan & Loh, 2021). Sebagai akhir, pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat di masa mendatang harus melibatkan pemahaman yang holistik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berkembang di tengah dinamika pandemi global.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti kompleksitas dampak kebijakan kesehatan masyarakat di era pandemi. Pembatasan sosial, vaksinasi, dan aspek-aspek ekonomi serta kesejahteraan mental memainkan peran penting. Hasil studi literatur ini memberikan pemahaman yang mendalam, menegaskan perlunya pendekatan holistik dalam merumuskan kebijakan kesehatan masyarakat di masa depan.

SARAN

Sebagai saran, perlu ditingkatkan koordinasi antar sektor pemerintah dan sektor swasta dalam menyusun kebijakan kesehatan masyarakat. Komunikasi yang efektif dan edukasi masyarakat tentang pentingnya kebijakan tersebut juga perlu diperkuat. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendalami pemahaman terhadap dampak sosial dan ekonomi jangka panjang dari kebijakan kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada institusi, rekan penelitian, dan semua yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan ini telah memainkan peran krusial dalam keberhasilan penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi dan kerjasama yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, I., Sari, L. P., Syafaruddin, S., Rasyid, M. F. F., Lira, H. M. A., Mallappiang, N., Masdar, M., Firman, H., & Natsir, N. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Meningkatkan Transparansi Administrasi Desa melalui E-Government. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 89–96.
- Chandra, S. (2021). TINJAUAN PAJAK ATAS PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT 2 PADA BIDANG JASA KONSTRUKSI BANGUNAN DI PT. MEGAH BERLIAN DINAMIKA TEKNINDO. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 9.
- Djohan, D. (2021). ANALISIS PERUBAHAN KEPUTUSAN JENIS USAHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK PENDAPATAN DI UD. CAHAYA LISTRIK. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 8.
- Djohan, D. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. INDOCEMENT TUNGKAL PRAKARSA TBK. *Jurnal BIKOM*, 5(1).
- Djohan, D. (2023a). The Analysis of Liquidity Ratio as Tool to Measure Financial Position in PT. Iplug Indonesia at Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 322–327.
- Djohan, D. (2023b). The Impact of Inventory Management on Customer Satisfaction at Apotik Global Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 151–156.
- Djohan, D., & Loh, R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal BIKOM*, 4(2).
- Duffin, D. (2022). Analisis pengaruh discretionary accrual dan discretionary expenses terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3854–3870.
- Duffin, D. (2023). The Influence of Environmental Cost and Environmental Performance towards Company's Value Moderated by Ownership Structure. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 626–641.
- Duffin, D., & Djohan, D. (2022). The Analysis Of Fraud Hexagon Towards Earnings Management. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(4), 328–340.
- Fadlilah, A. H., Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., & Moridu, I. (2023). Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada Harga Saham Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1105–1118.
- Gani, R. J. P. R., Rahmah, R., Aliyati, N. N., Tusi, J. S., & Sasmito, P. (2023). Konsumsi gula pasir dan konsumsi serat terhadap kejadian Diabetes Melitus. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(3), 246–252.
- Gunawan, E. (2023). Liquidity Ratio Analysis in Financing Short Term Liabilities. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 157–162.
- Hariato, A. (2023). The Analysis of Statement of Cash Flow in Assessing the Financial Performance at PT Akasha Wira International TBK. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 863–871.
- Hariato, A., & Sari, E. N. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Ilc Sebagai Variabel Moderasi Pada Smk Akuntansi Bagian Medan Utara. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 185–196.
- Heriyanto, H. (2022). PILKADA DIMASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI PERSPEKTIF ADMINISTRASI PUBLIK. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 1, 384–391.
- Heriyanto, H. (2023a). Patriarchal Culture, Theology and State Hegemony in Issues of Gender Equality in Indonesian Politics. *International Conference Social-Humanities in Maritime and*

- Border Area (SHIMBA 2023), 11–15.
- Heriyanto, H. (2023b). PENGUATAN DAN OPTIMALISASI FUNGSI LEMBAGA LEGISLATIF DI DAERAH. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(4), 250–258.
- Heriyanto, H., Oktavianda, M., & Suprihartini, L. (2022). Complaint Management System Analysis: Online Community Aspiration And Complaint Services. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 11(2), 224–236.
- Husni, M., & Putranto, A. (2022). Konstruksi Realitas Petani Kelapa Sawit Dalam Film Naga Naga Naga: Analisis Semiotika Charles S. Peirce. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 2(1), 24.
- Jufrizal, J., Nurprilinda, M., Mertha, I. M., Nurhayati, C., Suardana, I. K., Margono, M., Sasmito, P., Juwariyah, S., Ose, M. I., & Wulansari, Y. W. (2023). BUKU AJAR KEPERAWATAN BENCANA. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Loh, R. (2021). PENGARUH PUBLIC RELATION TERHADAP EFEKTIVITAS PERUSAHAAN PADA PT GLOBAL AKSARA MOTOR MEDAN. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 12.
- Prasetya, F. I., Hartono, S., Wahyuni, E. S., Muhammad, H. N., Tyas, E. S., & Sasmito, P. (2023). The Effect of Sports Massage and Acupressure on Lactic Acid Levels, Physical and Psychological Fatigue, and the Effect on Nurse Performance. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(1), 433–441.
- Putranto, A., & Puspita, R. (2023). AKTIVISME DIGITAL PERSPEKTIF: GAMBAR BUAH SEMANGKA SEBAGAI INTERAKSI SIMBOLIK BAGI PALESTINA. *Jurnal Komunikasi Dan Media Digital*, 1(2), 1–14.
- Putranto, A., Putra, A. S. B., Hikmah, N., Imanirubiarko, S., Susanto, S., & Purwati, S. (2023). PROGRAM PELATIHAN ANALISIS DATA MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS DALAM PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL INTERNASIONAL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10146–10153.
- Putranto, A., & Utoyo, A. W. (2019). Simbiosis TV free to air dengan Situs Web Berbagi Video (Studi kasus TV Jakarta yang mengalihkan konten ke saluran YouTube). *Journal Visioner: Journal of Television*, 1–15.
- Putranto, A., Utoyo, A. W., & Delliana, S. (2020). ANOMALI TEORI STRUKTURASI PADA MEDIA ONLINE (KASUS KEPATUHAN TERHADAP PELANGGARAN HAK CIPTA). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 8(1), 113–131.
- Putranto, A., Utoyo, A. W., & Delliana, S. (2021). ROBOTIC JOURNALISM PRACTICE, JOURNALIS TWILIGHT.
- Rakhmawati, E., Riniati, W. O., Badriyah, B., & Irmawati, I. (2024). Implementasi Pembelajaran STEAM pada Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 127–133.
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4759–4767.
- Saksono, E. H., & Putranto, A. (2023). Media Sosial dan Komunikasi Politik: Isu Utang sebagai Komunikasi Politik di Masa Pemilihan Umum 2024. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 3(1), 14–22.
- Sari, L. P. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM PANGKAJENE DAN KEPULAUAN. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 3(1), 58–65.
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161–168.
- Sari, L. P., & Dahniar. (2021). SOSIALISASI IMUNISASI TETANUS TOXOID DAN PENGOLAHAN MAKANAN YANG TEPAT PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR: SOCIALIZATION OF TETANUS TOXOID IMMUNIZATION AND PROPER FOOD PROCESSING IN PREGNANT MOTHER AT BATUA PUSKESMAS MAKASSAR CITY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(3), 36–40. <https://doi.org/10.33023/jpm.v7i3.934>
- Sari, L. P., & Ishak, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Premenopause Terhadap Tingkat Kecemasan di Puskesmas Pattingalloang Makassar. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 5(1), 25–28.

- Sasmito, P., Aljufri, S., Mulyati, L., Rasmita, D., Syafridawita, Y., Deviana, E., Komariah, E., Gayatri, S. W., & Arifani, N. (2024). A Systematic Review: Early Warning System for Hospital Wards. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 647–655.
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023). Basic Life Support (BLS) knowledge of Public Health Center (PHC) nurses in rural areas in Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6).
- Sasmito, P., Prasetya, F. I., Yektingtyastuti, Y., Rasmita, D., Amsyah, U. K., Ahmadi, A., Aljufri, S., & Librianty, N. (2024). Public Health Center Emergency Referral Quality Analysis: Based on National Standard. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 520–527.
- Sasmito, P., Purnamasari, E., Sumartini, S., Purwanti, N. S., Budiyati, B., Putra, R. S., Arifani, N., & Elviani, Y. (2024). Determinants factors on Public Health Centre nurses' confidence in performing cardiopulmonary resuscitation. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(7), 581–590.
- Satrianny, I. P., Lim, B., & Gunawan, E. (2023). The Influence of Service Quality Toward Customer Satisfaction at CV. Indako Trading Co, Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 309–314.
- Sen, J., Harianto, A., & Satrianny, I. P. (2023). Talent Management in Human Resource Management to Improve Organizational Performance. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(2), 95–108.
- Silamat, E., Siregar, H., Pambudy, R., & Harianto, H. (2024). Impact of grafting on local coffee production based on People's plantations in Bengkulu Province of Indonesia. *Nativa*, 12(1), 90–96.
- Stefvy, S., & Robin, R. (2022). PENGARUH TRANSAKSI LEASING TERHADAP PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT RODES CHEMINDO. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11), 3183–3190.
- Stefvy, S., Robin, R., Duffin, D., Silalahi, H., & Afriani, D. (2023). The Influence Of Work Environment Towards Employees' Job Productivity. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1029–1039.
- Tanjung, I. I., Al Hidayat, R., Karyadi, S., Saksono, L., & Sumirat, O. (2024). Analysis Of The Influence Of Minimum Wages, Central-Regional Transfer Cost Allocation And Fiscal Decentralization On Regional Income Inequality. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 32–38.
- Tyas, E. S., Hartono, S., Wahyuni, E. S., Muhammad, H. N., Prasetya, F. I., & Sasmito, P. (2023). The Effect of Abdominal Stretching, Yoga, and Dysmenorrhea Exercises on Prostaglandin Levels and Pain. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(1), 442–449.
- Utoyo, A. W., & Putranto, A. (2022). Praktik Jurnalisme Robot Sebagai Akhir Profesi Jurnalis. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 1(2), 86–99.
- Utoyo, A. W., Setiawan, K., Razali, G., & Putranto, A. (2023). The Application of the New Media a Review on Learning Media in the VUCA Era. *Open Society Conference*, 1, 173–182.
- Wijaya, R., & Putranto, A. (2023). Instagram dalam Perspektif Kapitalisme Lanjut. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 2(2), 93–102.
- Wijaya, W. S., & Putranto, A. (2024). Analysis of Visual Communication as a Means of Facing the Challenges of Technological Development in a Securities Company. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 3(4).
- Xanda, A. N., Suryono, W., Abubakar, A., Irmawati, I., Vanchapo, A. R., & Machsunah, Y. C. (2023). ANALISIS PERAN DOSEN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA DI UNIVERSITAS. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1223–1228.
- Yusnita, Y., Ditasman, D., Putra, M. B. E., Al Hidayat, R., & Novrianda, H. (2024). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 3(1), 1–6.